

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan dipilih karena seluruh data yang digunakan dalam penelitian diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu TK Agrinusa Banjarbaru. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati secara nyata berbagai aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran, sehingga data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif berdasarkan fakta-fakta empiris yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.³⁷ Metode diterapkan dengan tata cara pengumpulan informasi maupun data yang berasal dari wawancara, yang kemudian dipergunakan untuk dikaji dan diolah serta dianalisis secara ilmiah dan sistematis.³⁸

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis ataupun mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah sebagai media pengenalan identitas lokal pada anak usia dini.

³⁷ Andrea Gideon, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023), hlm. 20.

³⁸ Nur Wulan Intan Palupi, dkk., *Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial*, hlm. 45.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan perspektif informan dan hasil pengamatan langsung di lapangan.³⁹

Dengan demikian, data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan model analisis Miles dan Huberman.⁴⁰ Melalui proses analisis tersebut, peneliti dapat menyusun uraian yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah untuk mengenalkan identitas lokal kepada anak usia dini di TK Agrinusa Banjarbaru, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Angrinusa, Jl. Kebun Karet No.01, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Adapun Pemilihan TK Agrinusa Banjarbaru sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, diketahui bahwa guru telah memanfaatkan kegiatan kolase sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak sekaligus memperkenalkan simbol-simbol budaya kepada peserta didik.

³⁹ M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1 (2021): 33–54.

⁴⁰ M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1 (2021), hlm. 33.

Kegiatan tersebut dinilai relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah dalam mengenalkan identitas lokal kepada anak usia dini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Peserta didik Kelompok B1 yang berjumlah 15 anak menjadi subjek observasi, yaitu pihak yang diamati selama pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh data mengenai keterlibatan dan respons anak dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun subjek penelitian adalah:

1. Informan utama, satu orang guru kelompok B1 yang secara langsung memberikan informasi mengenai pembelajaran didalam kelas.
2. Informan pendukung, satu orang kepala sekolah sebagai penanggung jawab kebijakan lembaga, dukungan terhadap kegiatan disekolah TK Agrinusa Banjarbaru.

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah sebagai media pengenalan identitas lokal pada anak usia dini di TK Agrinusa Banjarbaru. Penelitian difokuskan pada proses pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan kolase, peran guru dalam memperkenalkan simbol-simbol budaya daerah, respons peserta didik selama mengikuti kegiatan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti juga mengamati keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung, kemampuan anak dalam mengenali dan menyebutkan simbol-simbol budaya yang

diperkenalkan, serta hasil karya kolase yang dibuat sebagai indikator pemahaman anak terhadap identitas lokal.

D. Data dan Sumber

Data dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan di TK Angrinusa Banjarbaru, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui wawancara dan dokumentasi. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di TK Agrinusa Banjarbaru melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru Kelompok B1, serta dokumentasi. Data ini meliputi pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah, strategi pembelajaran guru, respons peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen sekolah, seperti profil sekolah, visi dan misi, data pendidik dan peserta didik, modul ajar, foto kegiatan, dan hasil karya peserta didik. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber pustaka lain yang relevan untuk mendukung serta memperkuat hasil penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa data melalui:

- a. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan utama, yaitu guru Kelompok B1, dan informan pendukung, yaitu kepala sekolah TK Agrinusa Banjarbaru, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, seperti profil sekolah, modul ajar, data pendidik dan peserta didik, foto kegiatan, serta berbagai buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif dalam kuantitatif adalah peneliti itu sendiri. Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴¹

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁴² Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kondisi nyata yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Kelompok B1 TK Agrinusa Banjarbaru dengan mengamati pelaksanaan kegiatan

⁴¹ Andrea Gideon dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023), hlm.3-4.

⁴² M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1 (2021), hlm. 33–54.

kolase bermuatan simbol budaya daerah sejak kegiatan pembukaan, inti, hingga penutup pembelajaran.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No.	Aspek Diamati	Indikator
1.	Disiplin	1. Anak tepat waktu masuk kelas 2. Anak dapat mematuhi intruksi atau arahan dari guru 3. Anak dapat menyelesaikan pembelajaran/kegiatan tepat waktu
2.	Percaya diri	1. Anak berani tampil didepan teman-temannya dengan hasil karyanya. 2. Anak tidak malu pada saat menyampaikan hasil karyanya.
3.	Kerja sama	1. Anak melaksanakan kegiatan bersama sama dengan temannya 2. Anak dapat berbagi alat ataupun bahan karya dengan temannya 3. Memberikan semangot/pujian dengan teman-temannya.
4.	Nilai budaya	1. Anak dapat mengenal lebih jauh mengenai budaya melalui kegiatan kolase. 2. Anak menunjukan antusiasme terhadap hasil karya mereka melalui kolase
5.	Peran guru	1. Guru memberikan arahan kepada anak 2. Guru memeberikan pujian dan motivasi anak dalam hasil karyanya. 3. Guru dapat membantu anak pada saat dalam kesulitan.

6.	Respon anak	1. Anak terlihat aktif dan bersemangat 2. Anak senang dan menikmati kegiatan pembelajaran.
----	-------------	---

Melalui observasi ini peneliti, mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi, memberikan arahan, membimbing peserta didik, serta mengevaluasi hasil kegiatan. Selain itu, peneliti juga mengamati keterlibatan dan respons peserta didik selama mengikuti kegiatan kolase, seperti antusiasme, kerja sama, kepercayaan diri, serta kemampuan mengenal simbol budaya daerah. Hasil observasi tersebut digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi sehingga menghasilkan data yang lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan informasi secara lebih luas sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Dengan hal ini, cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴³

⁴³ M. R. Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1 (2021), hlm. 33–54.

Wawancara dilakukan secara tatap muka, melalui telepon. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan informasi dan data melalui informan berkaitan mengenai pelaksanaan kegiatan kolase pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Aspek Yang Digali	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan pembelajaran	1. Bagaimana pembelajaran kolase dilaksanakan (jadwal,durasi,frekuensi) 2. Jenis bahan apa saja yang digunakan
2.	Tujuan & manfaat	1. Apa tujuan utama dalam pelaksanaan kegiatan kolase? 2. Manfaat apa yang didapatkan dari kegiatan kolase ini untuk anak?
3.	Stategi pengajaran	1. Metode atau pendekatan seperti apa yang digunakan untuk memperkenalkan indetitas lokal kepada anak melalui kegiatan kolase? 2. Bagaimana cara ibu guru dalam mengatasi anak yang sulit untuk diarahkan atau diatur?
4.	Pembentukan karakter	1. Pengenalan sepeti apa saja yang ibu tanamkan kepada anak dalam kegiatan kolase? 2. Perubahan karakter apa yang sudah ibu lihat apa anak pada saat kegiatan kolase berlangsung?
5.	Dukungan & kendala	1. Bagaimana dukungan sekolah,orang tua atau pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan kolase dalam pengenalan indetitas lokal? 2. Kendala apa saja yang dihadapi guru pada saat kegiatan belajar kolase berlangsung?
6.	Harapan & saran	1. Apa harapan ibu terhadap pengembangan anak dalam pelaksaaan kegiatan kolase dikelas? 2. Saran apa untuk meningkatkan efektifitas anak dalam kegiatan kolase?

Melalui wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah, tujuan pembelajaran, strategi yang diterapkan guru, respons peserta didik, serta berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari wawancara selanjutnya dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih akurat.⁴⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Data Yang Dikumpulkan
1.	Foto pelaksanaan kegiatan kolase	Kegiatan pada saat dimulainya pembelajaran dari pembacaan doa bersama, penjelasan mengenai pengenalan budaya kepada anak, kegiatan kolase bersama anak, penampilan hasil karya dan evaluasi.
2.	RPP/ <i>lesson plan</i>	Rencana kegiatan kolase, keterampilan, aktivitas atau keaktifan anak, dan kerjasama anak.
3.	Catatan refleksi guru	Observasi guru mengenai perkembangan anak, kesulitan dan keberhasilan metode.

⁴⁴ M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1 (2021), hlm. 33–54.

4.	Lembar penelitain karakter	Dokumentasi hasil penilaian guru terhadap indikator karakter (disiplin, kerjasama, percaya diri, dan lainnya).
----	----------------------------	--

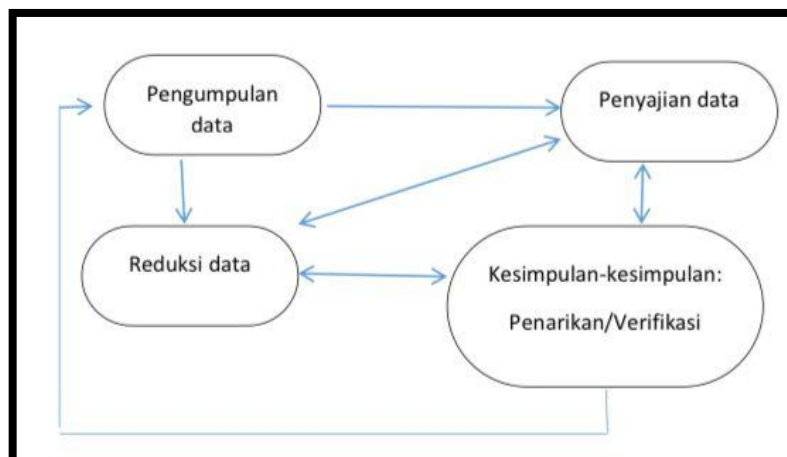
Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, modul ajar, foto pelaksanaan kegiatan kolase, hasil karya peserta didik, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Seluruh dokumen tersebut digunakan sebagai bukti pendukung dalam mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah untuk pengenalan identitas lokal pada anak usia dini di TK Agrinusa Banjarbaru.⁴⁵

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang telah diperoleh selama penelitian sehingga menghasilkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai.

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah untuk pengenalan identitas lokal pada anak usia dini di TK Agrinusa Banjarbaru.

⁴⁵ Nur Wulan Intan Palupi dkk., *Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial*, hlm.7.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Model Huberman & Miles

Teknik analisis data dalam penelitian ini menerapkan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Gambar diatas Pengumpulan data menunjukkan sifat interaktif pengumpulan data melalui analisis data dan merupakan bagian penting dari aktivitas analisis data. Pengurangan Data adalah upaya untuk melengkapi data dan mengurutkan data dengan unit konsep tertentu, kategori tertentu, atau topik tertentu.⁴⁶

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti melihat dan memfokuskan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru Kelompok B, serta dokumentasi.

⁴⁶ M. R. Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1 (2021), hlm. 33–54.

Hasil reduksi menunjukkan bahwa kegiatan kolase dilaksanakan sesuai perencanaan pembelajaran, diawali dengan pengenalan simbol budaya Banjar, dilanjutkan kegiatan kolase, dan diakhiri dengan evaluasi hasil karya anak. Selain itu, ditemukan faktor pendukung berupa dukungan sekolah, komite, orang tua, dan mitra pembelajaran, sedangkan faktor penghambat yaitu perbedaan kemampuan motorik halus dan konsentrasi anak.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi selanjutnya disusun dalam bentuk uraian naratif sesuai fokus penelitian. Penelitian melihat dan menunjukkan bahwa kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah berlangsung secara terencana dengan pendampingan guru sehingga anak aktif, antusias, dan mulai mengenal simbol-simbol budaya Banjar. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh kerja sama berbagai pihak serta tersedianya sarana pembelajaran. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti kemampuan anak yang berbeda dalam menyelesaikan kolase dan memahami materi budaya sehingga guru perlu memberikan bimbingan secara individual.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya Penarikan kesimpulan merupakan menerapkan secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab

akibat, dan proposisi.⁴⁷ hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah di TK Agrinusa Banjarbaru berjalan dengan baik dan menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan identitas budaya lokal kepada anak usia dini. Keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh dukungan sekolah, guru, orang tua, dan mitra pembelajaran, sedangkan hambatan yang muncul dapat diatasi melalui pendampingan dan penyesuaian strategi pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing anak.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dari tema umum ke tema khusus, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur atau kerangka kerja yang fleksibel.⁴⁸ Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

⁴⁷ M. R. Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1 (2021), hlm. 33–54.

⁴⁸ Febriani et al., “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas.”

teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh selama proses penelitian.⁴⁹

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai teknik, maupun waktu yang berbeda. Melalui teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁵⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah dan guru Kelompok B dengan hasil observasi. Hasil perbandingan menunjukkan adanya kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah sehingga data yang diperoleh dinilai kredibel.⁵¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kegiatan kolase. Ketiga teknik tersebut saling melengkapi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵²

⁴⁹ Andrea Gideon, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Padang: Pradina Pustaka, 2023), hlm. 173.

⁵⁰ Nur Wulan Intan Palupi, dkk., *Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024), hlm. 134.

⁵¹ Andrea Gideon, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Padang: Pradina Pustaka, 2023), hlm. 176.

⁵² Nur Wulan Intan Palupi, dkk., *Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024), hlm. 136.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melaksanakan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk menguji konsistensi informasi yang diperoleh selama penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada beberapa kesempatan sehingga data yang diperoleh dapat dibandingkan. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa informasi mengenai pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah, termasuk faktor pendukung dan faktor penghambatnya, tetap menunjukkan kesesuaian pada setiap waktu pengambilan data. Oleh karena itu, data penelitian dinilai konsisten, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵³

⁵³ Andrea Gideon, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Padang: Pradina Pustaka, 2023), hlm. 177.